

BUKTI KORESPONDENSI

ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Artikel	Pengaruh Purifikasi terhadap Profil Organoleptis, Rendemen, Total fenol dan Total Flavonoid dari Ekstrak Etanol 96% Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)
Jurnal	Jurnal Farmasi Indonesia (2020): 17(2) 1-10
Penulis	Huda B. H. A., Susanti H., Sugihartini N.*

Diskusi dilakukan pada bagian pembahasan terkait hasil penetapan kadar fenol. Hasil diskusi disajikan sebagai berikut:

Kurva baku asam galat disajikan pada gambar 2. Kurva baku tersebut memiliki nilai $r = 0.987$ dan sudah melebihi r tabel yaitu 0.917. Hasil penetapan total fenol disajikan pada Tabel 3. Hasil uji menunjukkan bahwa total fenol pada fraksi etil asetat (E2) memiliki jumlah yang paling tinggi. Senyawa fenolik memiliki sifat polar [18]. Etil asetat memiliki sifat semipolar [19]. Berdasarkan hal tersebut, fenol akan banyak tersari ke dalam fraksi etil asetat. Apabila dibandingkan dengan *n*-heksana yang memiliki sifat non polar [20], maka senyawa fenolik kurang terlarut di dalamnya. Senyawa fenol yang larut dalam etil asetat (semipolar) adalah tanin, katekol dan asam galat, sedangkan senyawa fenol yang larut dalam *n*-heksana antara lain flavonoid yang cenderung non polar [27]. Jadi memang lebih banyak senyawa fenol yang lebih larut dalam pelarut polar dan semipolar, sehingga total fenol pada fraksi etil asetat lebih besar dibandingkan pada fraksi *n*-heksana.

Tabel 3. Total Fenol Sampel Total Fenol \pm SD (mgGAE/g) E1 $28,94 \pm 0,54$ E2 $29,44 \pm 0,93$ E3 $11,41 \pm 0,12$

Pada uji statistik dengan one way ANOVA, didapatkan bahwa nilai Sig = 0,000 (< 0,05) sehingga didapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai total fenol E1, E2, dan E3 secara statistik. Kesimpulan setelah dilakukan post hoc test dengan Bonferroni yaitu total fenol pada E2 secara signifikan paling besar diantara E3 tapi tidak lebih besar secara signifikan dibanding E1.